

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan teknologi tahun 2023 adalah harga saham perusahaan teknologi mengalami penurunan yang signifikan. Dengan adanya penurunan harga saham, investor lebih memilih untuk aset lain yang tidak memiliki resiko. Menurut laporan UI (2024) salah satu perusahaan teknologi yaitu PT Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) memberikan kontribusi terhadap PDB Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan pengaruh yang signifikan baik secara ekonomi dan sosial. GOTO telah memberikan kontribusi antara Rp 259,6 triliun hingga Rp 392 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yang menjadikannya sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Namun, meskipun memberikan kontribusi yang besar, harga saham perusahaan GOTO mengalami penurunan pada tahun 2023. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap kualitas suatu perusahaan yang tercermin melalui harga saham yang dimilikinya (Shantika & Kurniawati, 2023).

Pertumbuhan penjualan pada perusahaan teknologi sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek, salah satunya adalah perubahan arus teknologi, oleh karena itu perusahaan harus menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi saat ini, maka diperlukan inovasi produk serta penerapan strategi pemasaran yang efektif. Ketika perusahaan mampu mengembang-

kan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan melaksanakan strategi pemasaran yang tepat, peluang untuk meningkatkan penjualan akan semakin besar. Menurut Manurung & Hasyim (2024), pertumbuhan penjualan yang tinggi merupakan indikator krusial bagi perusahaan dalam mencapai profitabilitas serta menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Namun, dalam mengembangkan sebuah inovasi baru perusahaan teknologi membutuhkan sebuah pendanaan yang lebih, sehingga perusahaan memerlukan dukungan pinjaman dari pihak ketiga atau investor. Dengan adanya dana tambahan ini, perusahaan akan mengalami peningkatan pada likuiditasnya, yang berarti kemampuan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi yang lebih luas juga bertambah. Struktur modal merupakan elemen penting dalam menentukan bagaimana perusahaan memperoleh dan mengelola dana untuk mendukung berbagai aktivitas bisnisnya (Wardoyo & Fauziah, 2024). Pemilihan struktur modal yang tepat memungkinkan perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pendanaan, utang, ekuitas, dan pada akhirnya dapat mendukung stabilitas keuangan perusahaan. Di sisi lain, perusahaan yang bergantung pada pendanaan dari pihak ketiga harus memperhatikan kondisi pasar keuangan, termasuk fluktuasi suku bunga dan harga saham. Menurut Hasibuan dkk., (2024) kenaikan suku bunga yang tidak wajar dapat menyulitkan dunia usaha dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan utang, dengan suku bunga yang tinggi akan menambah beban finansial perusahaan, sehingga secara langsung

dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Tingkat suku bunga dikatakan berada dalam keadaan seimbang apabila jumlah permintaan uang kas sama dengan jumlah penawaran. Suku bunga yaitu jumlah imbalan yang dibayarkan untuk penggunaan dana pinjaman. Ketika suku bunga meningkat, nilai arus kas saat ini mengalami perubahan yang mengakibatkan kenaikan biaya modal yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan meningkatkan harapan pengembalian investasi dari investor. Menurut Artanti & Rahmiyati (2022) likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendek. Likuiditas memiliki beberapa dimensi, antara lain rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, dan rasio modal kerja bersih terhadap total aset. Dimensi-dimensi tersebut menggambarkan seberapa efisien manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja yang bersumber dari utang lancar dan kas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Signaling teori mengkaji hubungan antara dampak dari pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menurut Febriani (2020) *signaling theory* merupakan konsep yang membahas tentang fluktuasi harga di pasar, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan investasi dari para investor. Sinyal yang dimaksud berupa informasi yang menunjukkan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk memenuhi harapan pemilik perusahaan. Manajer yang dianggap kredibel dapat mencerminkan nilai perusahaan serta nilai saham yang dimiliki. Selanjutnya menurut Atiningsih &

Wahyuni (2020) menjelaskan bahwa dalam konteks *signaling theory*, ukuran perusahaan dapat berfungsi sebagai sinyal bagi investor; di mana perusahaan dengan aset yang besar dianggap memiliki prospek yang baik di masa depan, dan berdampak pada nilai perusahaan. Ketika investor menerima informasi positif mengenai kinerja suatu perusahaan, mereka cenderung bereaksi dengan membeli saham tersebut. Seiring dengan semakin banyaknya minat dari investor, harga saham yang terbentuk akan meningkat, dan kenaikan harga saham tersebut akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha mengurangi ketidakseimbangan informasi untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan likuiditas memiliki peran penting dalam memberikan informasi kepada pemangku kepentingan yang dapat berdampak pada peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Sinyal yang muncul dari informasi tersebut akan mendorong investor untuk melakukan aktivitas beli atau jual saham, yang menjadi faktor penyebab naik turunnya harga saham di pasar.

Latipah dkk., (2023) meneliti pada perusahaan personal care products yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2021 dengan analisis Partial Least Squares (PLS). Hasil menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Artanti & Rahmiyati (2022) dengan menggunakan analisis data yang sama yaitu analisis Partial Least Squares (PLS). Hasil menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adelin dkk., (2023) meneliti struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan capital expenditure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan di industri properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Ditemukan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian dari Verawati dkk., (2023) mengidentifikasi bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pramesti dkk., (2021) meneliti struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi pada perusahaan manufaktur kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2018. Hasil menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak memediasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian dari Yulimtinan & Atiningsih (2021) meneliti leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi. Hasil menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Alasan pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada kondisi pasar yang dinamis, yang terlihat dari penurunan harga saham perusahaan teknologi seperti PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) di tahun 2023, walaupun perusahaan tersebut memberikan kontribusi yang signifikan

terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Peristiwa ini menciptakan peluang untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham, meskipun performa ekonomi perusahaan tergolong baik. Selain itu, pertumbuhan ekonomi digital yang pesat menempatkan perusahaan teknologi sebagai fokus perhatian investor dan publik, sehingga menjadi semakin relevan untuk mengevaluasi bagaimana perusahaan-perusahaan ini mengelola kinerja dan strategi mereka dalam konteks pasar yang kompetitif. Inovasi produk serta penerapan strategi pemasaran yang efektif menjadi elemen kunci yang dapat berkontribusi pada peningkatan penjualan dan profitabilitas, sehingga layak untuk dieksplorasi lebih lanjut guna memahami dampaknya terhadap nilai perusahaan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan wawasan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi di sektor teknologi.

Berdasarkan perbandingan beberapa penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa hasil yang diperoleh bervariasi dan tidak konsisten. Hal ini mungkin disebabkan oleh pemilihan sampel penelitian yang tidak memenuhi kriteria yang diperlukan, yang berdampak pada hasil penelitian yang tidak konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian ulang terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dengan memberikan rekomendasi menggunakan variabel pertumbuhan penjualan dan likuiditas guna membuktikan pengaruh struktur modal pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas

sebagai variabel mediasi. Maka penelitian ini akan mengangkat judul “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi pada Perusahaan Teknologi”. Berfokus pada peran profitabilitas sebagai mediasi yang menghubungkan variabel likuiditas, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks ini, penelitian akan menganalisis apakah perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik dan struktur modal yang optimal menunjukkan profitabilitas yang lebih tinggi, serta dampaknya terhadap nilai saham yang tercermin di pasar. Pertumbuhan penjualan yang konsisten juga akan dieksplorasi sebagai variabel penting yang memiliki potensi untuk mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan. Penjualan yang meningkat tidak hanya mencerminkan kesehatan bisnis, tetapi juga dapat berkontribusi pada peningkatan arus kas yang lebih baik dan dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Selain itu, dengan meningkatnya suku bunga penelitian ini juga akan mengeksplorasi dampak dari fenomena tersebut terhadap likuiditas dan struktur modal perusahaan, serta apakah kondisi ini memperburuk posisi perusahaan di pasar modal. Untuk memberikan analisis yang lebih komprehensif, penelitian ini akan menggunakan rasio keuangan antara lain Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan pertumbuhan penjualan guna mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam mengelola utang dan modal. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan

pemahaman yang mendalam mengenai interaksi antara variabel-variabel yang diteliti serta implikasinya bagi pengambilan keputusan investasi di sektor teknologi.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas?
6. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas?
7. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi?
9. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi?
10. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan, dengan fokus pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan, serta untuk mengidentifikasi peran profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, terutama dalam sektor teknologi yang sedang berkembang pesat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada mengenai hubungan antara variabel-variabel keuangan dan nilai perusahaan, serta menggali lebih dalam peran profitabilitas sebagai variabel mediasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika keuangan yang terjadi di perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik di Indonesia maupun dalam konteks global, sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan teori di bidang manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada investor mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas

dan terinformasi. Dengan memahami hubungan antara likuiditas, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan, investor diharapkan dapat memprioritaskan perusahaan yang memiliki potensi untuk memberikan imbal hasil yang optimal. Selain itu, penelitian ini juga memberikan masukan strategis bagi manajemen perusahaan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, khususnya dalam optimasi struktur modal dan pengelolaan likuiditas. Melalui penerapan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan performa keuangan dan daya saing di pasar, serta memaksimalkan nilai perusahaan di mata investor.

